

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber lapangan dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Menurut Bogdan yang telah dikutip Ahmad Tanzeh, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁹

Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dalam tahap ini mengutamakan penjelasan secara menyeluruh mengenai suatu peristiwa atau proses dalam sebuah lingkungan guna mendapat penjelasan yang mendalam dari proses tersebut. Sedangkan, jika mengenai jenis penelitian pada pendekatan di atas, yaitu jenis penelitian deskriptif yaitu menurut Rukajat, menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistik, nyata dan kekinian, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari.⁶⁰

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, "Metodologi Penelitian Praktis" (Yogyakarta: Teras, 2011), 64.

⁶⁰ Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif" (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 50.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Berdasarkan apa yang terjadi dilapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam program pendidikan yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti memegang peran penting dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Sama halnya dengan pendapat yang dikemukakan oleh Moleong Lexy, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian merupakan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data serta menjadi pelopor dalam hasil penelitiannya. Dan hal tersebut telah menjadi keseluruhan dalam proses penelitian.⁶¹ Kehadiran peneliti menjadi tolak ukur dalam pemahaman mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data ataupun instrumen kunci, jika hanya memanfaatkan alat yang bukan manusia saja, maka tidak mungkin untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi yang diteliti yaitu MIN 2 Kediri. Peneliti di lokasi melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat sesuai yang ada di lokasi.

⁶¹ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 168.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan yang menjadi penelitian, merupakan salah satu sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti.⁶² Sumber tempat yang dimaksud adalah tempat di mana penelitian akan dilaksanakan. Tempat penelitian yang akan peneliti gunakan adalah MIN 2 Kediri yang beralamat di desa Jl. Kilisuci, Desa Doko, Kec. Ngasem, Kab. Kediri, Jawa Timur, karena sekolah ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah unggulan yang berada di Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh.⁶³ Adapun sumber data pada penelitian ini peneliti menggunakan dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data Primer Menurut Umi Narimawati, data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data” yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru pendamping akademik dan non akademik.⁶⁴

⁶² Nana Syaodih Sukmadinata, “Metode Penelitian Pendidikan” (Bandung: Rosdakarya, 2009), 60.

⁶³ Koentjaraningrat, “Metodologi Penelitian Masyarakat” (Jakarta: Gramedia Utama, 1990), 129.

⁶⁴ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi,” *Jurnal ilmiah dinamika sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu tulisan-tulisan (sertifikat prestasi siswa), rekaman, dan foto (kegiatan berlatihan dan lomba) yang berhubungan dengan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MIN 2 Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati aktivitas manusia, karakteristik fisik situasi sosial, dan bagaimana perasaan waktu menjadi bagian dari situasi tersebut.⁶⁵ Teknik ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian dan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Teknik observasi ini digunakan guna mengungkap data dan menemukan informasi yang berkaitan dengan Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MIN 2 Kediri.

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (narasumber) yang memberikan

⁶⁵ Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal) (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran", (Yogyakarta: Press, 2020), 127.

jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁶ Jadi, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi melalui dialog tanya jawab dengan narasumber secara langsung atau tatap muka. Teknik wawancara ini dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pendamping akademik dan non akademik dan tim supervisor di MIN 2 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari peneliti. Sebuah dokumentasi dapat berupa buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, gambar, maupun video dokumenter. Dokumentasi juga merupakan instrument pembuktian yang digunakan sebagai pendukung dan pelengkap data yang diperoleh melalui observasi atau dokumentasi terkait kegiatan akademik dan non akademik yang ada disana dan wawancara mengenai Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MIN 2 Kediri.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri, karena penelitian kualitatif disebut juga sebagai human instrument yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber

⁶⁶ Umar Shidiq Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan" (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 59–62.

data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil temuannya.⁶⁷ Pada penelitian kualitatif, peneliti lebih banyak berfungsi sebagai instrumen utama dengan menggali informasi dari berbagai sumber melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MIN 2 Kediri yang terkait dengan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang akan digunakan mencakup :

Tabel 2.1 Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1	Bagaimana tugas kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MIN 2 Kediri?	Pengembangan profesionalisme guru, Pembinaan pembelajaran, Pengembangan kurikulum, Peningkatan kualitas belajar siswa.	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	Kepala Sekolah
2	Bagaimana tugas kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MIN 2 Kediri?	Memberikan Dorongan dan Semangat Menciptakan Iklim Sekolah yang Positif Memberikan Penghargaan dan Apresiasi Mendorong Partisipasi Aktif Siswa	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	Kepala Sekolah Guru Pendamping Akademik dan Non Akademik
3	Bagaimana tugas kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MIN 2 Kediri?	Perencanaan Supervisi Akademik dan Non Akademik Pelaksanaan Supervisi Terhadap Guru Pembinaan dan Pengembangan Kompetensi Guru Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	Kepala Sekolah Tim Supervisor

G. Analisis Data

Setiap peneliti pasti memerlukan analisis data dalam melakukan penelitian. Analisis data merupakan kegiatan yang sangat dalam sebuah

⁶⁷ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (Jawa Barat: Alfabeta, 2006), 102..

penelitian. Bahkan penelitian ini sendiri adalah bagian dari kerja analisis yang dilakukan oleh seorang ilmuwan.⁶⁸ Maka dari itu, analisis data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan Miles dan Huberman, yang terdiri sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.
2. Penyajian data merupakan upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Sebagai sebuah langkah kerja analisis, display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, table dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum sampai pada akhir penelitian.⁶⁹

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode data deskriptif kualitatif. Metode data deskriptif kualitatif maksudnya adalah proses analisis yang akan didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah proses analisis yang dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan dan diolah kemudian, hasil analisis tersebut disajikan secara keseluruhan. Sedangkan kaidah kualitatif adalah proses analisis tersebut

⁶⁸Ibrahim, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bengkulu: Alfabeta, 2015)..

⁶⁹ Ibid, 108.

ditujukan kepada cara mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dengan praktek yang berlaku di lapangan.

Jadi dapat disimpulkan, metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis data yang telah ditemukan dari observasi di MIN 2 Kediri. Kemudian peneliti membandingkan kesenjangan antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebagaimana pentingnya kedudukan data dalam penelitian, memastikan kebenaran data juga menjadi pekerjaan yang tak boleh diabaikan oleh peneliti. Maka dari itu keabsahan data adalah bagian yang penting dalam penelitian.⁷⁰ Teknik yang dipakai untuk menguji keabsahan data peneliti yaitu ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Ketekunan pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian sosial yang bersifat kualitatif, pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui pengamatan, seorang peneliti bisa memahami keadaan objek, mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah data penelitian.

Dalam konteks pemeriksaan keabsahan data, ketekunan pengamatan dapat dimaknai sebagai upaya mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini, peneliti dituntut untuk fokus

⁷⁰“Metode Penelitian Kualitatif.”,109.

mengamati setiap kejadian, kegiatan yang terjadi di lapangan, khususnya di MIN 2 Kediri agar data yang diperoleh bisa relevan dengan realita yang terjadi di lapangan.

2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori maupun metode atau teknik penelitian. Oleh karena itu, Moleong membagi teknik pemeriksaan keabsahan data ini menjadi beberapa bagian, yaitu:
 - a. Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Narasumber tersebut adalah kepala sekolah dan guru pembina ekstrakurikuler di MIN 2 Kediri.
 - b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang beda, yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MIN 2 Kediri dengan membandingkan data antara hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
 - c. Triangulasi waktu, Triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Teknik triangulasi setidaknya ada tiga jalan yang dapat dilakukan oleh peneliti menurut Moleong, yaitu mengajukan berbagai macam variasi

pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan keterpercayaan dapat dilakukan.⁷¹

I. Tahap - Tahap Penelitian

Proses penelitian ini melibatkan serangkaian langkah-langkah, yang terdiri dari tahap-tahap berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Perancangan desain penelitian
 - b. Pemilihan lokasi penelitian
 - c. Pengurusan izin yang diperlukan
 - d. Melakukan pra-observasi lapangan
 - e. Persiapan instrumen penelitian
2. Tahap Lapangan
 - a. Memahami etika dalam pelaksanaan penelitian dan saat terjun ke lapangan
 - b. Aktif dalam kegiatan pengumpulan data
3. Tahap Pengolahan Data
 - a. Reduksi data sesuai kebutuhan penelitian
 - b. Penyajian data sesuai klasifikasi penelitian
 - c. Analisis data
 - d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data hasil penelitian

⁷¹ Ibid, 123.